

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan sebuah instansi yang didalamnya memuat berbagai informasi, yang memiliki tujuan sebagai pusat pendidikan, penelitian, serta rekreasi. Menurut Undang-Undang No 43 tahun 2007, Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka (Undang-Undang No 43 tahun 2007). Sedangkan pengertian perpustakaan menurut Sutarno NS (2006:11), adalah sebuah ruangan yang termasuk dalam Gedung atau Gedung itu sendiri, yang dimana didalamnya memuat berbagai macam koleksi buku yang diatur dan disusun secara terstruktur, untuk memudahkan pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Perpustakaan adalah bagian yang sangat penting dan wajib ada, baik di setiap sekolah, perguruan tinggi, daerah maupun kota sekalipun. Kehadiran perpustakaan juga sangat penting dalam menunjang keperluan informasi pemustakanya. Untuk menunjang keperluan informasi pemustakanya, tiap perpustakaan harus memiliki komponen-komponen penting didalamnya, meliputi SDM yang kompeten di bidangnya, koleksi buku yang sesuai dengan demografi perpustakaan, Lokasi perpustakaan yang strategis, serta sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang keberlangsungan perpustakaan.

Ada banyak jenis perpustakaan yang ada, salah satunya perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah memiliki berbagai macam tingkatan, baik di tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Setiap perpustakaan sekolah baik di tingkat SD, SMP, SMA ataupun SMK

memiliki standarnya masing-masing dalam mengelola perpustakaan. Salah satunya yaitu perpustakaan sekolah SMA dan/SMK. Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas memuat berbagai aspek, yang pertama standar koleksi perpustakaan, standar sarana dan prasarana perpustakaan, standar pelayanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, standar penyelenggaraan perpustakaan, serta standar pengelolaan perpustakaan. Standar Nasional Perpustakaan SMA, khususnya pada standar koleksi perpustakaan yaitu memuat karya cetak berupa buku teks, buku penunjang kurikulum, buku bacaan dan buku referensi. Ketersediaan buku adalah salah satu komponen penting yang harus ada.

Siswa SMA dan SMK memiliki perbedaan dalam hal pembelajaran. Menurut Admin Stiepar (2023), siswa yang menempuh Pendidikan vokasi, komposisi praktik sebesar 60% dan 40% untuk Pendidikan akademik. Siswa yang menempuh Pendidikan di SMK memiliki presentase praktik yang lebih besar daripada materi yang didapat, sedangkan siswa yang menempuh pendidikan di SMA memiliki presentase materi lebih besar daripada praktiknya. Jadi, pada segi pembelajaran, tentu sekolah SMA dan SMK sangatlah berbeda. Melihat fenomena diatas, tentu perpustakaan di kedua sekolah tersebut memiliki perbedaan yang cukup signifikan, terutama pada koleksi perpustakaan. Jika di perpustakaan SMA memiliki koleksi yang cenderung berfokus pada materi akademik, justru perpustakaan SMK memiliki koleksi buku yang berfokus pada program keterampilan di sekolah tersebut, contohnya industry pariwisata, panduan computer, dan masih banyak lainnya.

Perpustakaan SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja sudah menjalankan perpustakaan dengan koleksi yang cukup memadai. Koleksi atau bahan Pustaka yang ada di perpustakaan SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja dikatakan sudah cukup memadai namun belum maksimal dilihat dari jumlah koleksi yang ada. Adapun bahan Pustaka atau koleksi yang

ada, termasuk buku-buku yang menunjang kurikulum seperti buku kebecerjaan, buku bacaan seperti novel-novel dan cerita rakyat, serta buku atau koleksi referensi berupa kamus lengkap Bahasa Inggris, ensiklopedia, serta berbagai laporan mengenai Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan oleh siswa-siswi SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja. Selain bahan Pustaka atau koleksi yang sudah disebutkan, keadaan perpustakaan SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja juga kurang diperhatikan, dilihat dari letaknya yang kurang strategis yakni berada di lantai 4 bangunan sekolah tersebut. Hal ini mengakibatkan banyaknya siswa yang malas datang ke perpustakaan dan enggan untuk memanfaatkan perpustakaan SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja.

Penelitian yang membahas peran koleksi buku telah dianalisis oleh peneliti-peneliti sebelumnya, yang pertama dari Ade Viga (2020) dengan judul “Pemanfaatan Koleksi Buku Nonfiksi Sebagai Sumber Belajar di SMK Negeri 1 Singaraja” yang meneliti tentang pemanfaatan koleksi nonfiksi di perpustakaan SMK. Hasil dari penelitian Ade Viga menyatakan bahwa koleksi buku non-fiksi yang ada di perpustakaan SMK Negeri 1 Singaraja sudah dimanfaatkan cukup baik sebagai sumber belajar, selain itu pemanfaatan koleksi non-fiksi juga dilakukan karena kebutuhan dan minat dari pemustaka.

Penelitian kedua yaitu dari Meilan (2022) yang berjudul “Pemanfaatan Koleksi Non Fiksi Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Smk Negeri 1 Kuala Simpang Aceh Tamiang” yang membahas mengenai koleksi non fiksi sebagai sumber belajar siswa SMK. Hasil dari penelitian Meilan menyatakan bahwa koleksi buku non-fiksi yang ada di perpustakaan SMK Negeri 1 Kuala Simpang dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk mendapatkan berbagai informasi dan untuk menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan oleh guru dan sebagai rekreasi di waktu senggang.

Penelitian ketiga yaitu dari Muhammad Kafabihi Dzunurain dan Joko Wasisto (2022) yang berjudul “Pemanfaatan Koleksi Buku *Braille* Sebagai Sumber Informasi Siswa Penyandang Tunanetra di Sekolah Luas Biasa Bagian A Negeri Semarang” yang membahas mengenai koleksi buku *braille* sebagai sumber informasi siswa penyandang disabilitas. Hasil dari penelitian Muhammad Kafabihi Dzunurain dan Joko Wasisto menyatakan bahwa koleksi buku *braille* yang ada di perpustakaan sekolah Luas Biasa Bagian A sangat membantu siswa penyandang tunanetra dalam memenuhi kebutuhan informasi. Koleksi yang ada pada perpustakaan, meliputi majalah *Braille*, *Al-Qur’an Braille*, buku cerita *Braille*, serta buku Pelajaran *Braille* (Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu Pengetahuan Alam).

Dari ketiga peneliti terdahulu, walau masih memiliki tema yang sama yakni kegunaan koleksi, belum ada yang meneliti mengenai kegunaan koleksi dalam meningkatkan keterampilan siswa vokasi. Letak perbedaan lainnya yaitu pada waktu, lokasi serta kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengangkat topik ketersediaan koleksi dengan judul “Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Smks Pariwisata Triatma Jaya Singaraja, Bali” untuk mengetahui bagaimana peran koleksi buku di perpustakaan SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja dalam membantu siswa-siswinya untuk meningkatkan keterampilan mereka di bidangnya masing-masing.

1.2 Rumusan Masalah

Didasarkan pada pemaparan latar belakang diatas mengenai pemanfaatan koleksi dalam meningkatkan keterampilan siswa vokasi, maka rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti adalah:

- a. Bagaimana pemanfaatan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan keterampilan siswa di sekolah SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja?
- b. Apa saja kendala siswa-siswi SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang dapat peneliti paparkan yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pemanfaatan koleksi perpustakaan dalam meningkatkan keterampilan siswa di sekolah SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja.
- b. Untuk mengetahui kendala siswa-siswi SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat menyampaikan manfaat secara teoritis maupun praktis yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyampaikan bantuan informasi dan referensi untuk Sekolah Menengah Kejuruan lainnya agar ketersediaan koleksi di perpustakaan sekolah lebih diperhatikan untuk membantu meningkatkan keterampilan siswa-siswinya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menyampaikan manfaat praktis bagi peneliti maupun orang lain.

a. Bagi Peneliti.

Peneliti dapat memperoleh ilmu baru dan pengalaman dalam mengetahui bagaimana peran koleksi di perpustakaan sekolah SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja, serta dapat mengimplementasikan pembelajaran teori yang didapat semasa kuliah.

b. Bagi Pustakawan.

Penelitian ini dapat dijadikan sumber untuk evaluasi serta menambah wawasan dalam meningkatkan keterampilan siswa SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja lewat koleksi buku yang memadai.

c. Bagi Perpustakaan.

Manfaat bagi perpustakaan adalah dapat meningkatkan eksistensi perpustakaan serta mendukung keterampilan siswa di SMKS Pariwisata Triatma Jaya Singaraja melalui koleksi buku di perpustakaannya.

d. Bagi Peneliti lain.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan panduan dalam membuat penelitian sejenis untuk mengembangkan penelitian mengenai perpustakaan sekolah khususnya perpustakaan SMK agar dapat meningkatkan kuantitas dan kualitasnya.

e. Bagi Pemustaka.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan serta motivasi kepada pemustaka untuk bisa meningkatkan keterampilannya dengan cara memanfaatkan sarana perpustakaan serta ikut andil dalam meningkatkan eksistensi perpustakaannya